

Abstraksi

Jepang sebagai negara maju dan besar memiliki teknologi dan kebudayaan tinggi yang mampu membuat orang dari luar jepang untuk mempelajarinya. Diantara dari sekian banyak budaya di jepang, logat *kansai ben* mempunyai daya tarik tersendiri terutama dalam penggunaan kata perintah dalam *kansai ben* tersebut. Skripsi ini bertujuan untuk meneliti unsur paksaan yang terdapat dalam penggunaan *kansai ben* yang diucapkan oleh Hattori Heiji dalam komik Detektif Conan volume 28, 29, dan 31. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif analitis dan kepustakaan sebagai metode penelitian. Kalimat perintah yang terdapat dalam komik detektif conan tersebut diteliti dari alasan kenapa perintah tersebut keluar, analisa unsur “paksaan” yang terkandung, dan penjabaran bukti-bukti yang mendukung analisa penulis. Hasil dari penelitian ini adalah unsur “paksaan” dalam kalimat perintah bisa menjadi melemah apabila, di akhir kalimat, kata terakhir kalimat tersebut dipanjangkan. Biasanya berupa akhiran [-ya] atau [-na]. Kesimpulan dari skripsi ini adalah dalam kansai ben, ada tidaknya pemanjangan kata pada akhir kalimat atau kata perintah, dapat mempengaruhi unsur “paksaan” yang terdapat dalam kalimat atau kata perintah tersebut.

Kata kunci: *Kansai ben, Unsur Paksaan, Meirei, Perintah*